

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Information and Communications Technology*

Muhammad Sidiq Pambudi¹, Makhrus²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.293](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.293)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

Keywords:

Media, ICT, Pembelajaran,
PAI

ABSTRACT

Perkembangan zaman saat ini cukup memberikan pengaruh signifikan di setiap lini kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengkaji penggunaan dan pengembangan media pembelajaran ICT di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga lebih spesifiknya terhadap pra, proses, dan pasca pembelajaran PAI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif kuantitatif (campuran). Sumber data yang peneliti gunakan meliputi data primer berupa wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah dan guru PAI, dan sekunder yang meliputi buku, jurnal, dan literatur teks lainnya. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket yang dibagikan kepada peserta didik. Kemudian untuk analisis data yang peneliti gunakan meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Information and Communication Technology (ICT) memiliki istilah umum dimana merujuk pada teknologi komputer. Penggunaan dan pengembangan menjadi suatu hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama media pembelajaran. Perkembangan cukup pesat juga menjadi sebuah keharusan dalam adaptasi dengan situasi karena kehadiran teknologi-teknologi masa kini. Penggunaan ICT di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga e-learning menjadi media utama dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pesatnya perkembangan dan teknologi apalagi masih dalam situasi pandemi Covid-19. Media ICT tersebut memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Kemudian, selain dari pada manfaat terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT tersebut seperti guru yang lanjut usia karena mereka belum terbiasa dengan ICT tersebut sehingga mengharuskan adaptasi dan memerlukan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT dalam terhadap mata pelajaran PAI adalah guru mempersiapkan perlengkapan mengajar berupa; administrasi, laptop, dan internet guna membuka laman elearning.smkmusaga.sch.id sebagai media utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain laman tersebut guru juga menggunakan media lain guna mendukung pemaksimalan pembelajaran PAI. Setelah pembelajaran terlaksana dengan baik guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik, seperti memberikan soal menggunakan laman elearning.smkmusaga.sch.id, selain laman tersebut guru juga menggunakan google form.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Muhammad Sidiq Pambudi

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: sidiqpambudi4@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman menuntut cara pandang manusia dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Tidak terkecuali dalam hal pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir (Affandi, 2016:1). Perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan merupakan tempat berfikir mengenai kelemahan, kekurangan, peluang, tantangan dan potensi dari suatu pendidikan serta adanya tradisi sosial yang berkembang dalam masyarakat, sehingga Melihat zaman yang semakin berkembang, membuat setiap lini kehidupan perlu akan beradaptasi (Fakhrurrazi, 2017:100). Klaus Schwab memperkenalkan konsep revolusi industri 4.0. (Rahman, 2019 : 203). Dimana dunia telah memasuki era industri 4.0 yang ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi serta perkembangan sistem digital, kecerdasan buatan, dan virtual (Lase, 2019 : 29) . Perubahan ini tidak bisa dihindari oleh siapapun sehingga memerlukan SDM yang siap sedia bersaing dalam skala global. Hal tersebut dapat diaplikasikan dengan optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung dalam aspek kehidupan.

Pendidikan merupakan bimbingan diberikan oleh orang dewasa kepada seseorang, untuk mencapai kedewasaan. Ketika orang tersebut telah dewasa maka berlanjut kepada generasi selanjutnya. Keterkaitan dengan revolusi industri 4.0 ialah bagaimana caranya memanfaatkan teknologi yang ada. Pendidikan 4.0 adalah respon terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 di mana manusia dan teknologi diselaraskan untuk menciptakan peluang-peluang baru dengan kreatif dan inovatif (Lase, 2019:29). Muhadjir Effendy berpendapat bahwa hadirnya revolusi industri 4.0 membuat dunia kini mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompetitif. Untuk menghadapi itu, beliau menilai perlu merevisi kurikulum dengan menambahkan lima kompetensi. Yakni, Pertama diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Kedua, diharapkan peserta didik memiliki kreatifitas dan memiliki kemampuan yang inovatif. Ketiga, kemampuan dan keterampilan berkomunikasi. Keempat, kemampuan bekerjasama dan berkolaborasi, dan terakhir, diharapkan peserta didik memiliki kepercayaan diri.

Information and Communication Technology (ICT) memiliki istilah umum dimana merujuk pada teknologi komputer. Komputer pada saat ini telah bisa digunakan sebagai alat pengolah data, serta juga dapat berfungsi sebagai alat komunikasi melalui jaringan internet, bahkan juga sebagai alat multimedia. Keberadaan ICT dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan mutlak. Bahkan UNESCO menyampaikan pentingnya pemanfaatan ICT dalam bidang pendidikan (Afifuddin, 2018 : 146). Lebih khusus pada tulisan ini terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diaplikasikan menggunakan teknologi canggih seperti internet, komputer, atau lainnya. (Hafil, 2018). Di dalam pendidikan satu mata pelajaran yang menjadi penentu akan keimanan peserta didik dan menunjukkan ketaqwaan kepada Allah SWT ialah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi dalam hal pembelajaran juga harus diperhatikan agar peserta didik mampu menerima pelajaran dan dapat menerapkan di lingkungan sekitar (Wati, 2013:152).

Guna meningkatkan kualitas pendidikan beberapa sekolah di Kabupaten Purbalingga telah menggunakan ICT dalam pembelajaran yang satu diantaranya SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Sekolah tersebut telah menggunakan ICT dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Penggunaan ICT digunakan sebelum, pada saat, dan evaluasi pembelajaran. Sebagai contoh pengaplikasiannya adalah, 1) pengumpulan tugas peserta didik menggunakan *e-mail*, 2) kordinasi pembelajaran menggunakan *whatsapp*, 3) kemudian juga pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan *laman portal elearning.smkmusaga.sch.id*, pada *elearning.smkmusaga.sch.id* tersebut terdapat fasilitas layaknya pembelajaran seperti; tanya jawab, penugasan, penyampaian materi.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga saat ini masih secara *online* berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona *virus disease* (*Covid-19*). Oleh karenanya, dengan adanya pandemi *Covid-19* ada *upgrade system* pada pengelolaan *laman*, sehingga dapat digunakan *portal elearning.smkmusaga.sch.id* untuk pelaksanaan pembelajaran PAI. Penggunaan media ICT di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menjadi sebuah kebutuhan. Sekolah tersebut menjadikan media tersebut sebagai media utama, karena kebutuhan yang mengharuskan untuk menggunakannya. Selama pandemi *Covid-19* menjadikan pembelajaran dilaksanakan menggunakan laman *elearning.smkmusaga.sch.id*. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *elearning.smkmusaga.sch.id* dapat terlaksana seperti pembelajaran pada umumnya hanya saja dilaksanakan secara online. *Elearning.smkmusaga.sch.id* tersebut memiliki berbagai macam fasilitas yang dapat menunjang efektifitas pembelajaran khususnya pembelajaran PAI. Berdasarkan pemaparan diatas terkait perkembangan zaman era industri 4.0 yang berimplikasi pada munculnya ICT berupa teknologi canggih sehingga mempengaruhi setiap lini kehidupan termasuk pendidikan, tidak terkecuali di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Hal itu yang menjadikan peneliti untuk meneliti bagaimana *input, proses dan output* terhadap pembelajaran PAI menggunakan media ICT di sekolah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan mengacu dari sumber data yaitu primer dan sekunder. Kebutuhan primer meliputi wawancara dengan narasumber yaitu; kepala sekolah dan guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, observasi pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai evaluasi, dan angket peserta didik akan bagaimana mereka mengikuti pembelajaran PAI menggunakan media ICT. Sementara data sekunder dalam penelitian meliputi literatur teks seperti jurnal, buku, laporan, dan sebagainya. Adapun teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan angket kepada peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan dapat menggunakan table, gambar dan chart yang memudahkan pembaca dalam memahami isi artikel. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah. Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan reviewer untuk mencermati makna gambar.

SMK Muhammadiyah 1 Purabalingga adalah sekolah yang terletak di Jl. Letnan Jenderal S. Parman, Bancar, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini adalah salah satu sekolah swasta dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah. Sekolah tersebut memiliki akreditasi A dengan jurusan favorit Teknik Komputer jaringan (TKJ), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga memiliki Visi “Sebagai pusat pendidikan dan pelatihan profesi yang mantap beraqidah, tekun beribadah, dan berakhakulkarimah serta berwawasan global”. Adapun misi nya adalah sebagai berikut :

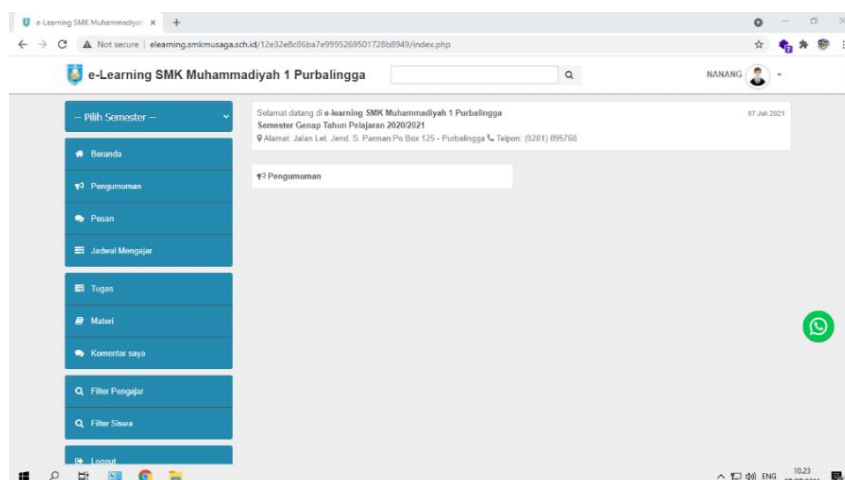
1. Menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia dan mampu mengembangkan diri sehingga tercipta wirausahaan muslim.
2. Menyiapkan tenaga kerja yang profesional di bidang keahliannya sehingga mampu bersaing di dunia kerja tingkat Nasional maupun Internasional.
3. Mengembangkan SMK sebagai sumber informasi dan sertifikasi kompetensi dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Tenaga pengajar Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga berasal dari Guru Tetap Muhammadiyah (GTM) sejumlah 13 personil yang profesional dari berbagai disiplin ilmu kejuruan, kemudian Guru Tidak Tetap sejumlah 8 personil, dan Guru Bantuan Pemerintah (DPK) sejumlah 1 personil dari Dinas Pendidikan dan Departemen Agama dan pegawai sebanyak. SMK yang biasa disingkat MUSAGA ini memiliki semboyan Berakhlakul karimah, Cerdas, dan Profesional. (<http://smkmusaga.sch.id/jurusan/8-profile>). SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menjadi sekolah yang dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan ICT tidak terkecuali mata pelajaran PAI. Penggunaan ICT di sekolah tersebut menjadi sebuah kebutuhan utama untuk digunakan sebagai media pembelajaran PAI. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi yang mengharuskan sekolah selalu berinovasi guna memberikan output yang maksimal dengan peserta didik yang berkompeten. Dasar kenapa menggunakan ICT ialah berdasarkan musyawarah dewan guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Penggunaan ICT sangat memberikan dampak bila digunakan dalam pembelajaran PAI. Interaksi guru dan peserta didik membutuhkan sebuah media penghubung agar selalu kuat komunikasinya terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Suharti (14/06/2021) selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga terdapat perbedaan apabila pembelajaran PAI menggunakan media ICT dengan hanya menggunakan media konvensional. Menggunakan media ICT akan mempermudah dalam operasional pembelajaran seperti pengiriman tugas, materi, meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk semangat belajar. Lain hal bila masih menggunakan media konvensional seperti papan tulis, spidol, dan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut akan memberikan potensi peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, sehingga implikasinya adalah output hasil dari ilmu yang diserap kurang maksimal oleh peserta didik.

Menurut Suharti (14/07/2021) perkembangan zaman semakin menuntut lembaga pendidikan untuk meningkatkan sarana dan prasarana guna meningkatkan output yang berkualitas. Seperti di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga banyak penggunaan teknologi modern guna menunjang efektifitas pembelajaran. menurut Suharti teknologi yang digunakan tersebut mengikuti situasi dan kondisi semakin pesatnya perkembangan zaman, dan mengikuti revolusi industri 4.0. Pelaksanaan terhadap pembelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PAI menggunakan ICT mengacu pada musyawarah guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Musyawarah tersebut kemudian disepakati dan dilaksanakan secara kolektif. Namun, secara berkala tetap diadakan evaluasi terkait bagaimana efektifitas dalam pelaksanaan pembelajaran secara musawarah. Menurut Arif Sahidin (14/07/20201) yang merupakan salah satu guru PAI di SMK Muhammadiyah

1 Purbalingga media pembelajaran PAI berbasis ICT dilakukan menggunakan laman portal khusus *elearning.smkmusaga.sch.id*. Laman ini digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring terlebih dimasa modern dan pandemi Covid-19 mengharuskan pembelajaran tetap terlaksana meskipun secara daring.



Gambar 1. Beranda laman *elearning.smkmusaga.sch.id* SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

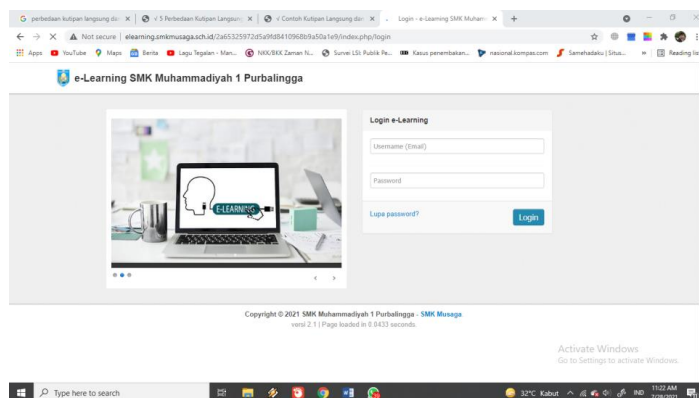
Menurut Nanang (14/07/2021) yang merupakan salah satu guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dalam melaksanakan pembelajaran PAI selain menggunakan laman *elearning.smkmusaga.sch.id* juga menggunakan media lainnya seperti *video/film*, *power point*, dan *google form*. Media tersebut menjadi opsi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan film/video dimana guru memilih film/video yang relevan dengan materi yang disampaikan. Guru dapat mencari film/video tersebut di *Youtube* semisalkan materi Sejarah Islam. Apabila menggunakan media tersebut digunakan dalam pembelajaran sejarah materi akan lebih mudah tersampaikan, dari guru sekedar menggunakan media konvensional atau metode ceramah. Menurut Arif Sahidin (14/07/2021) dalam pembelajaran Fiqih guru juga dapat menggunakan video-video pendek. Hal ini dapat diterapkan pada materi yang mengharuskan dipahami bukan hanya teori, namun juga secara praktik peserta didik harus paham. Semisal, pembelajaran wudu sesuai *al qur'an dan as-sunnah*. Hal ini mengharuskan peserta didik bukan hanya paham wudu secara teori, namun dalam praktiknya peserta juga harus memahaminya.

Penggunaan selain film dan video guru juga menggunakan *power point* untuk menyampaikan pembelajaran PAI. Banyak fasilitas yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran dalam aplikasi tersebut seperti, animasi, *hyperlink*, dan sebagainya. Menggunakan *power point* juga memudahkan guru untuk menyampaikan materi PAI secara runtut sistematis. Peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran karena guru dapat dengan kreatif membuat materi menggunakan aplikasi tersebut. Media ICT yang digunakan merupakan upaya SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga untuk memaksimalkan pembelajaran khususnya PAI. Berdasarkan angket yang peneliti sebar kepada peserta didik dari 110 anak sebanyak 49% peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik tentu saja menggunakan media laman portal khusus *elearning.smkmusaga.sch.id*, dan media ICT lainnya seperti *whatsapp*, *power point*.

Penggunaan terhadap media pembelajaran berbasis ICT peneliti juga meneliti bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis ICT di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Di dalam pengembangannya adalah website yang tadinya tidak digunakan namun karena situasi dan kondisi website tersebut akhirnya digunakan untuk mendukung efektifitas pembelajaran. Menurut Suharti karena saat zaman semakin menuntut untuk terus berkembang terlebih situasi pandemi Covid-19 sejak Desember 2020 sampai sekarang mengharuskan adaptasi dalam pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Dikarenakan pembelajaran daring harus terlaksana dengan baik *elearning.smkmusaga.sch.id* di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menjadi solusi utama dalam pelaksanaan pembelajaran, karena media tersebut menjadi media utama yang digunakan. Adapun media lainnya seperti film/video, *power point*, dan *google form* adalah sebagai media pendukung saja. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga terhadap media ICT yang digunakan selalu dalam upaya pengembangan. Hal tersebut guna mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Beberapa media yang digunakan dalam upaya pengembangan tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah, dan guru PAI dalam menerapkan pada pembelajaran, sehingga saling mendukung satu sama lain secara kolektif dalam menyukseskan pembelajaran.

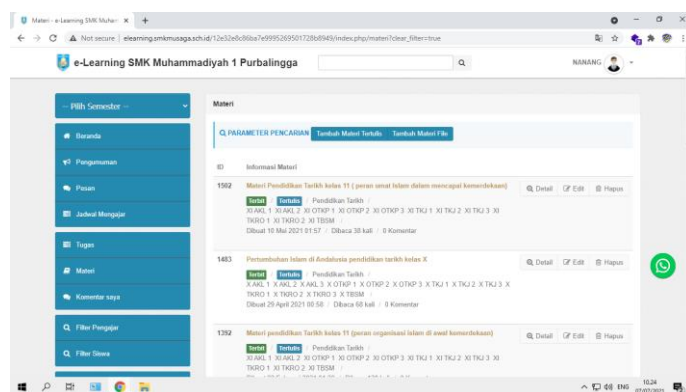
Situasi kondisi yang ada SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga terus berupaya kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. *Elearning.smkmusaga.sch.id* menjadi sebuah solusi, karena laman tersebut memiliki

banyak sekali manfaat untuk menunjang pembelajaran PAI. Aktivitas yang pada umumnya pada pembelajaran seperti diskusi, kordinasi guru dengan peserta didik untuk pengumpulan tugas, kordinasi guru dengan peserta didik untuk penyampaian materi. Laman *elearning.smkmusaga.sch.id* yang menjadi media utama dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PAI memiliki berbagai fasilitas yang mendukung pembelajaran layaknya pembelajaran luar jaringan (luring). Di dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *elearning.smkmusaga.sch.id* peserta didik dan guru harus mempersiapkan internet dan *device* (android atau laptop). Dalam proses awalnya guru dan peserta didikan memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke laman *elearning.smkmusaga.sch.id* yang telah diverikasi sebelumnya.



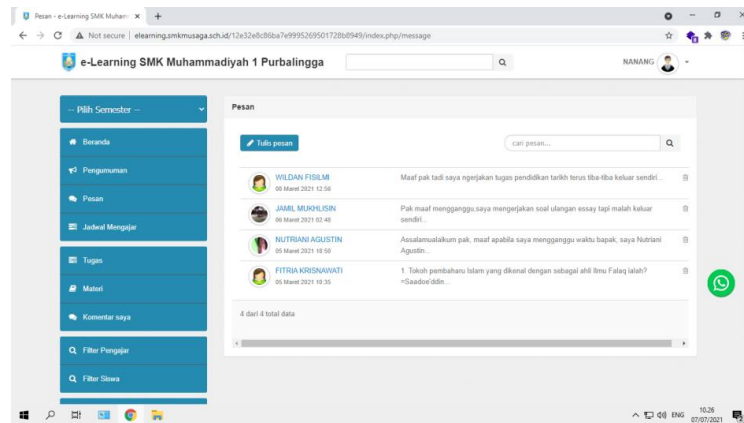
Gambar 2. Halaman login laman *elearning.smkmusaga.sch.id*

Berdasarkan gambar 4.2 maka guru dan peserta wajib melakukan *log in* untuk dalam memulai dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan topic dan materi pembelajaran. Dalam topik pembahasan dalam proses pembelajaran, guru dapat membagikan bahan pembelajaran seperti video, rangkuman, *e-book*, dan sebagainya.



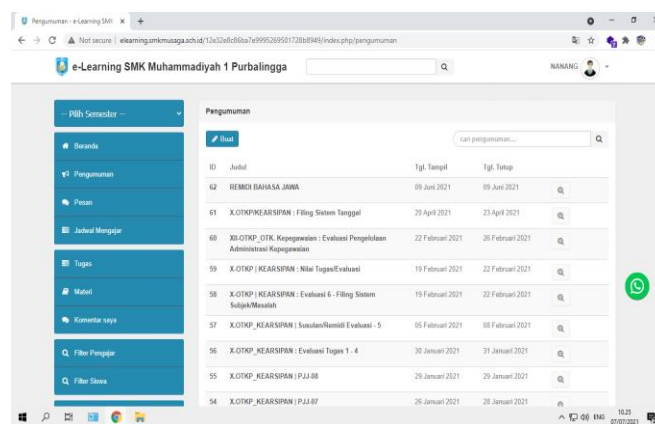
Gambar 3. Bagian menu materi ketika hendak memulai pembelajaran

Apabila materi telah tersampaikan terdapat menu yang dapat digunakan guru dan peserta didik untuk diskusi. Secara interaktif guru dapat mengajak peserta didik untuk aktif berpendapat sesuai topik materi yang sedang disampaikan.



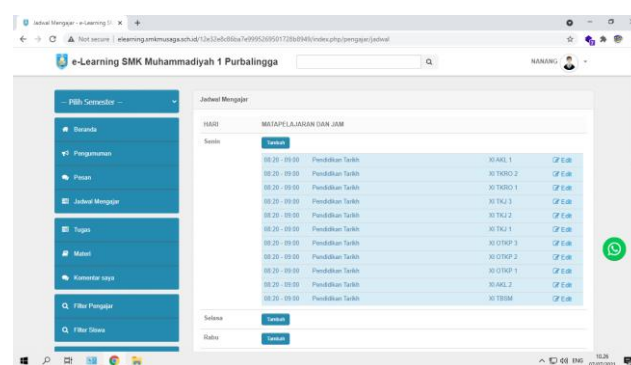
Gambar 4. Menu diskusi guru dengan peserta didik

Penggunaan aktivitas pembelajaran laman *elearning.smkmusaga.sch.id* juga dapat menjadi sarana untuk saling berbagi informasi. Guru dapat membagikan informasi terkait pembelajaran, atau informasi akademik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.



Gambar 5. Pengumuman kepada peserta didik terkait pembelajaran

Menu pengumuman bertujuan membagikan informasi terkait pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.



Gambar 6. Jadwal pelajaran peserta didik

Efektifitas dari pengembangan menggunakan media ICT terhadap pembelajaran PAI secara representatif adalah guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hasil dari pengembangan tersebut dapat kita lihat dari evaluasi melalui angket yang diisi peserta didik. Apabila pembelajara terlaksana peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penggunaan laman *elearning.smkmusaga.sch.id* selain manfaat yang didapat dari untuk pelaksanaan pembelajaran PAI, terdapat juga kendala dalam penggunaan laman tersebut. Menurut Nanang (14/07/2021) pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan laman *elearning.smkmusaga.sch.id*

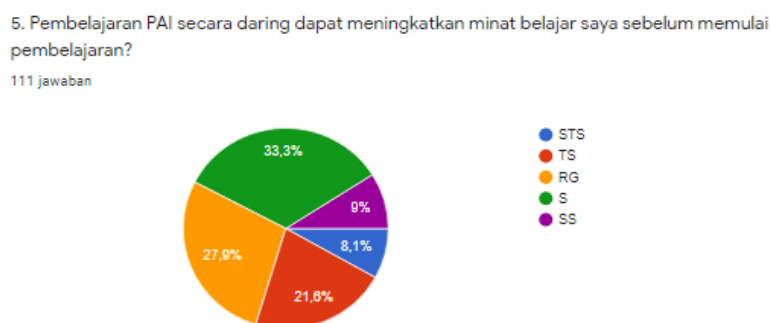
terkadang terdapat kendala terutama sinyal atau server yang down. Hal tersebut berdampak laman tidak dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Namun hal tersebut dapat teratasi dengan beralih ke alternatif media lainnya selain *elearning.smkmusaga.sch.id*, seperti whatsapp, zoom, atau google classroom. Menurut Arif Sahidin (14/07/2021) pembelajaran meskipun dapat terlaksana dengan baik namun karena aplikasi merupakan suatu sistem komputer sehingga perihal kehadiran guru kurang dapat memantau selama pembelajaran PAI. Hal ini juga yang menjadikan sebab beberapa peserta didik kurang paham dengan materi yang disampaikan.

Pembelajaran PAI apabila telah terlaksana peserta didik akan dievaluasi pembelajaran berjalan dengan efektif atau tidak. Hal ini juga menjadikan evaluasi bagi guru apakah media yang digunakan dan dikembangkan dapat efektif menunjang pelaksanaan pembelajaran atau tidak. Evaluasi juga terlaksana secara periodik seperti ulangan harian atau uji kompetensi apabila materi yang menjadi topik pembahasan telah selesai dibahas. Evaluasi dari pembelajaran PAI menggunakan media ICT dapat dilihat dari hasil angket yang peneliti sebar kepada sebanyak 110 peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Peserta didik mengisi beberapa pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda, dari jawaban tersebut akan menunjukkan hasil secara representatif melalui diagram.



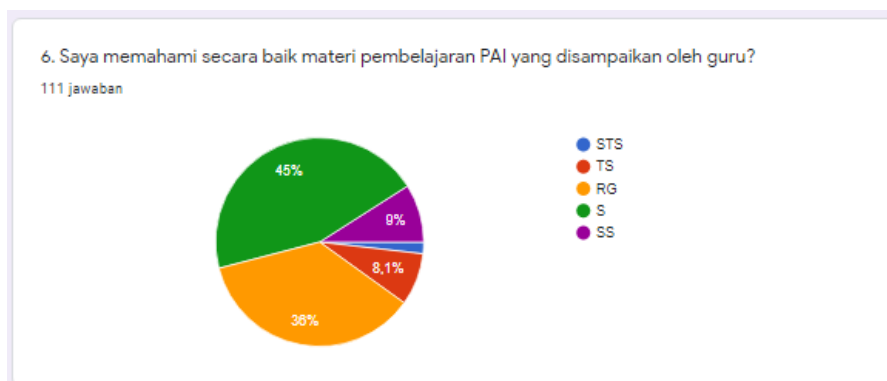
Gambar 7. Peserta didik dapat mengikuti petunjuk guru dengan baik selama pembelajaran

Sebanyak 14,4% & 46,8 % peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik yang tentu menggunakan media laman *elearning.smkmusaga.sch.id*. Sisa dari prosentase tersebut menunjukkan ragu-ragu 27%, dan sekian persen peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan memang masih kurang maksimal apabila pembelajaran hanya dilaksanakan secara detail. Selaras dengan prosentasi gambar berikut bagaimana minat belajar peserta dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.



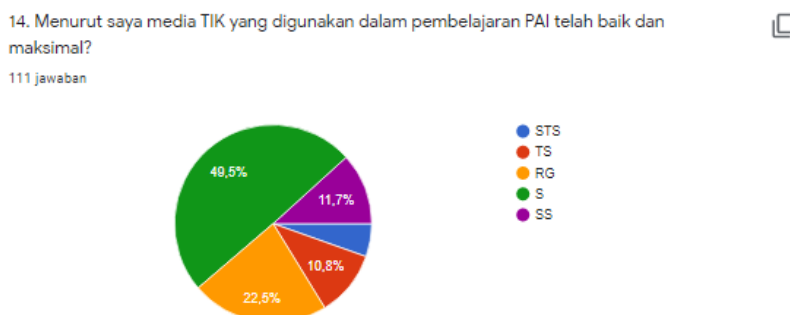
Gambar 8. Tingkat minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran PAI cukup komparatif bahwa secara representatif tidak jauh angka persenan yang menunjukkan setuju sebanyak 33,3%. Hal tersebut juga cukup berbanding dengan peserta didik masih ragu-ragu sebanyak 27,9% dan tidak setuju 21,6%. Sehingga masih kurangnya minat belajar peserta didik apabila dilaksanakan secara daring.



Gambar 9. Tingkat pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI

Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI masih relatif tinggi angkat setuju sebanyak 45%. Namun sebanyak 36% persen mereka ragu-ragu dalam menjawab. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya maksimal pembelajaran daring. Meskipun cukup banyak prosentasi peserta didik ragu-ragu, hal tersebut masih menunjukkan sekian banyak peserta didik masih dapat memahami pembelajaran PAI dengan baik.



Gambar 4.13 Media ICT yang digunakan telah baik dan maksimal

Media ICT dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga meskipun banyak kendala, dan kekurangan jika melihat hasil dari pengisian angket peserta didik masih relatif tinggi prosentasi dibanding ragu-ragu dan tidak setuju. Hal ini tentu saja secara kolektif seluruh civitas akademika SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga senantiasa melaksanakan pembelajaran menggunakan media ICT tidak terkecuali mata pelajaran PAI. Peneliti juga memberikan pertanyaan terkait saran peserta didik untuk pengembangan media ICT dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Berikut penulis simpulkan dari sekian 110 peserta didik yang mengisi angket :

1. Perlunya sekolah terus mengembangkan media yang digunakan guna mensukseskan pembelajaran seperti pengadaan fasilitas, regulasi yang efektif, dan juga evaluasi selama proses pembelajaran secara kolektif civitas akademika SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
2. Karena penelitian bertepatan dengan suasana pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring dan ini berdampak terhadap antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. diantara ada yang suka, namun sangat banyak mereka mengeluh karena lamanya keberlangsungan pembelajaran daring tersebut.
3. Perlunya ada *treatment* terhadap civitas akademika agar dapat beradaptasi seperti bagaimana penanganan terhadap peserta didik dengan latarbelakang keluarga tidak mampu sehingga terkadang terkendala dalam penggunaan teknologi android, ataupun laptop, kendala guru yang sudah lanjut usia sehingga perlu adanya sosialisasi penggunaan ICT untuk pembelajaran dalam hal ini PAI.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013 : 24). Apabila pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik maka akan berdampak terhadap manusia tersebut. Pendidikan

memiliki peran dalam membantu menyempurnaan manusia menjadi manusia. Pendidikan dan manusia menjadi sebuah hal yang tidak dapat terpisahkan. Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa. Dikarenakan karakter seseorang erat kaitannya dengan akhlak dan moral (Muizzuddin, 2018 : 140). Pendidikan Agama Islam merupakan proses bimbingan dan pembinaan secara maksimal yang diberikan kepada seseorang melalui ajaran Islam. hal tersebut memiliki tujuan yaitu supaya tumbuh dan berkembang sesuai tujuan yang diharapkan. Pendidikan Agama Islam ini dapat dilaksanakan sepanjang manusia telah memiliki landasan filosofis yang luas dan landasan ilmiah (Muizzuddin, 2018 : 88). Sebuah sekolah dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan cara untuk membentuk akhlaq seorang peserta didik terutama di masa depan. Apabila PAI tidak dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajarannya maka akan berdampak bagaimana akhlaq peserta didik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI harus dapat terlaksana dengan efektif dalam situasi apapun. Terdapat cara yang dapat dilakukan sekolah atau guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Information Communication and Technology (ICT) merupakan suatu produk dan proses telah berkembang sedemikian rupa sehingga mempengaruhi segenap kehidupan kita dalam berbagai bentuk aplikasinya, termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (Afifuddin, 2018 : 142). Di era globalisasi ICT menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam menentukan kualitas atau efektifitas suatu aktivitas. Kehadiran ICT dapat memudahkan aktivitas seseorang tidak terkecuali pada aspek pendidikan. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menggunakan media ICT dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran PAI. Penggunaan media berbasis ICT terhadap pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah produk hasil pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi. ICT memfasilitasi interaksi tingkat tinggi antara siswa, pendidik, dan materi pembelajaran berbasis komputer. Penggunaan ICT di sekolah membawa sikap positif terhadap diri peserta didik. Karena ICT menawarkan keaneragaman fasilitas seperti; portal pembelajaran menghubungkan guru dengan peserta didik terdapat soal-soal, materi pelajaran. Banyak aplikasi penggunaan ICT yang dapat memberikan manfaat dalam aktivitas pendidikan seperti *Elearning.smkmusaga.sch.id* merupakan pemanfaatan media elektronik atau digital menggunakan internet, *E-Library* merupakan perpustakaan online memudahkan peserta didik dalam mencari referensi dalam bentuk ebook atau data dari buku cetak sehingga lebih efisien dan praktis. Sekarang perkembangan teknologi sangat pesat. Dunia pendidikan juga menjadi salah satu yang terdampak. Salah satunya adalah ICT yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna mengikuti perkembangan zaman. Bahkan ICT menjadi kebutuhan utama sebagaimana kita melihat SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menggunakan media basis ICT untuk media utama pembelajaran khususnya pembelajaran PAI meskipun mengharuskan guru dan peserta didik harus beradaptasi dengan media tersebut.

Hasil dari penelitian telah peneliti paparkan cara guru mempersiapkan pembelajaran PAI. Ada yang bisa dipaparkan yaitu apa yang harus dilakukan guru kurang lebih seperti pembelajaran pada umumnya. Hanya saja guru harus mempersiapkan koneksi internet, android atau laptop sehingga akan menjembatani dapat membuka laman *elearning.smkmusaga.sch.id*. Sebagaimana disampaikan Suharti (14/07/2021) bahwa guru yang berusia lanjut harus beradaptasi guna melaksanakan pembelajaran dengan optimal, karena mereka belum terbiasa pembelajaran menggunakan internet, atau juga media lainnya, seperti *power point*, film/video, dll. Penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI sudah menjadi kebutuhan dan bagian dari SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga untuk mengikuti perkembangan zaman di era industri 4.0. ICT dalam pembelajaran PAI juga dikarenakan situasi dan kondisi lingkungan yang mengharuskan menggunakannya seperti perkembangan zaman era industri 4.0 dan pandemi covid-19.

Media berbasis ICT yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI adalah laman khusus disebut *elearning.smkmusaga.sch.id*. Fasilitas yang tersedia pada laman tersebut cukup memadai untuk menunjang jalannya pembelajaran PAI. *Elearning.smkmusaga.sch.id* menjadi media utama yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PAI. Terdapat media ICT lainnya seperti film/video, *power point*, dan *google form*, namun aplikasi tersebut hanya sebagai media pendukung saja setelah media *elearning.smkmusaga.sch.id*. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga laman *elearning.smkmusaga.sch.id* merupakan hal kongkrit penggunaan media atas dasar perkembangan dasar dan melihat situasi kondisi mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Serta merupakan bagian dari *Learning Management System (LMS)*. *Elearning.smkmusaga.sch.id* memiliki banyak sekali fasilitas guna mendukung pembelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PAI. Guru dan peserta didik dapat selalu koordinasi dengan baik terkait pembelajaran. Hasil dari penelitian lapangan yang telah dilakukan banyak manfaat yang didapat dari penggunaan laman tersebut terutama melihat situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan guru dan peserta didik. Sehingga tidak bisa dikatakan pembelajaran apabila hanya melibatkan ke aktivan seorang guru. Namun harus melibatkan ke-duanya guru dan peserta didik. Laman *elearning.smkmusaga.sch.id* tersebut menjadi satu solusi apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring karena pembelajaran dapat terlaksana dengan baik seperti diskusi, tanya jawab,

konsultasi, penyampaian informasi, dll. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga penggunaan media berbasis ICT selain menggunakan *elearning.smkmusaga.sch.id* guru juga menggunakan media pendukung lain seperti *google form*. Hal ini dibutuhkan karena aplikasi tersebut dapat secara representatif mengukur bagaimana hasil pengerjaan peserta didik dari materi yang telah dibahas guru kepada peserta didik. Sehingga media ICT dapat digunakan sebagai media untuk evaluasi pembelajaran, dimana evaluasi pembelajaran merupakan perihal penting yang harus dilaksanakan guna memberikan nilai atas suatu tingkatan prestasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari peneliti didapatkan, bahwasannya penggunaan *elearning.smkmusaga.sch.id* terkadang mengalami kendala, seperti sinyal, maintance server, dan server down. Hal tersebut dapat menyebabkan *elearning.smkmusaga.sch.id* tidak dapat digunakan dengan optimal. Namun guru telah memberikan alternatif agar pembelajaran PAI selalu dan dapat terlaksana dengan baik, seperti *google form*, *google clashroom*, dll. Sebagai guru harus dapat melihat apa yang terjadi disekitarnya, seperti pesatnya perkembangan zaman, pandemi Covid-19, sehingga harus dapat mempersiapkan diri kemungkinan-kemungkinan yang terjadi. Seperti menambah wawasan dalam penggunaan teknologi seperti internet, android, laptop, dll. Karena bila tidak bisa menggunakan (gaptek) kita akan teralihkan dengan teknologi pendidikan seperti saat ini ssebagai platform pendidikan ruang guru. Hal tersebut berkurangnya peran guru disekolah karena tidak bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang ada. Oleh karena penting bagi guru dan peserta didik untuk dapat menggunakan ICT digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran.

Pembelajaran PAI memiliki peran penting bagi kehidupan peserta didik dimasa mendatang. Apabila PAI kurang mendapatkan atensi disekolah dikhawatirkan terjadi dikotomi ilmu dan agama. Kelak mereka akan cerdas namun tidak dapat menggunakan ilmu yang dimiliki sebagaimana mestinya, kaya intelektualitasnya namun miskin spiritualitas. Akibatnya kecerdasannya lebih mendatangkan madharat dibanding mashalat (Manizar, 2018). Atensi tersebut dapat kita implementasikan dengan menggunakan media ICT melihat perkembangan zaman begitu pesatnya. Selain dari pada penggunaan adalah pengembangan yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Guru menjadi salah satu peran dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga sebuah tantangan tersendiri bila senantiasa *upgrade* kapasitas dan kreatifitas sehingga pengembangan media pembelajaran PAI. Hal tersebut guna karena urgensi dari PAI itu sendiri bahwasannya Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah bagaimana pendidik memberikan sebuah materi pelajaran nilai-nilai ajaran islam yang berimplikasi pada nantinya keagamaan peserta didik secara praktis di kehidupannya. Sehingga apabila peserta didik tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik maka akan berdampak kembali pada peserta didik itu sendiri dimasa depan.

SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menjadi contoh dalam pengembangan media berbasis ICT. Dari laman sekolah kemudian dikembangkan menjadi media pembelajaran karena tuntutan situasi dan kondisi. Selain laman *elearning.smkmusaga.sch.id* juga ada beberapa penggunaan media ICT lainnya seperti film/video, *power point*, dll. Peneliti telah memaparkan bagaimana guru menggunakan media ICT untuk menunjang efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Namun bukan hanya menggunakan guru PAI setidaknya dapat mengembangkan agar dapat meningkatkan efektifitas terlebih bila pembelajaran dilaksanakan secara online. Selain *elearning.smkmusaga.sch.id* guru mengembangkan berbagai media ICT sebagai contoh, dalam pembelajaran PAI pada pembelajaran tarikh guru menggunakan film yang relevan mengandung substansi materi yang sedang dibahas kepada peserta didik, dalam pembelajaran fikih guru mengirimkan video untuk pendukung pembelajaran yang mengharuskan praktik seperti shalat, wudhu, dll. Pembuatan *power point* juga menjadi salah satu upaya guru dalam mengembangkan media pembelajaran setidaknya dengan adanya *power point* peserta didik menjadi lebih paham apa yang disampaikan oleh guru, karena banyak yang dapat guru kembangkan seperti pembuatan animasi slide, hyperlink, dan lainnya.

4. SIMPULAN

Penggunaan media yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga meliputi laman *elearning.smkmusaga.sch.id*. Laman tersebut merupakan media utama yang digunakan dalam pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran PAI. Hal tersebut memberikan banyak manfaat terhadap pelaksanaan pembelajaran terutama situasi dan kondisi yang mengharuskan pembelajaran PAI dilaksanakan secara daring. Perkembangan zaman juga menjadi tuntutan dengan hadirnya media pembelajaran tersebut. Selain penggunaan media utama yaitu *elearning.smkmusaga.sch.id* terdapat media pendukung seperti *power point*, film/video, dan *google form* namun media tersebut hanya sebagai media pendukung. Selain manfaat yang bisa didapat dari media laman *elearning.smkmusaga.sch.id* tersebut terdapat sedikit kendala. Namun hal tersebut dapat teratasi dengan berbagai alternatif.

Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis ICT di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menjadi contoh kongkrit sebuah lembaga pendidikan bagaimana mengikuti perkembangan zaman dengan berbagai inovasi, kreatifitas, baik peserta didik maupun guru, salah satunya dengan mengembangkan beberapa pendukung dalam

sebuah pembelajaran diantaranya adalah media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI. Guna mengembangkan agar lebih efektif lagi pengembangan dari penggunaan media tersebut ialah laman portal *elearning.smkmusaga.sch.id* yang khusus dibuat untuk mendukung pembelajaran tidak terkecuali mata pelajaran PAI. Laman tersebut menjadi media utama yang digunakan apabila pembelajaran dilaksanakan secara online atau kebutuhan lainnya seperti kordinasi tugas, evaluasi, dll. Pembelajaran PAI tersebut peserta didik dapat mengikuti dengan baik materi yang disampaikan guru menggunakan media-media tersebut secara efektif meskipun ada beberapa pihak yang sedikit mengeluhkan terkait pengembangan tersebut. *Elearning.smkmusaga.sch.id* ialah menjadi sebuah media utama dalam pembelajaran tidak terkecuali terhadap pembelajaran PAI. Apa yang peneliti sampaikan terkait keluhan ialah beberapa guru yang sudah lanjut usia sehingga membutuhkan intensifitas untuk beradaptasi menggunakan teknologi modern, dan juga peserta didik dengan kekurangan fasilitas baik internet maupun *smartphone android*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifuddin, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *TARBAWI*. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v6i1.2970>
- [2] Ahmadiy. (2016). Islam Kaffah : Tinjauan Tafsir QS. Al-Baqarah : 208. *Syariati Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 2(2).
- [3] Althaf Husein. (2020). Al-Qur'an Di Era Gadget: Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 16(1), 55–68. <https://doi.org/10.21009/jsq.016.1.04>
- [4] Anggriawan, F. S. (2009). Pengembangan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, ellis, 1–10.
- [5] Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran* (Asfah Rahman (ed.)). PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- [7] Fahyuni, P. E. F. (2017). *Buku Ajar Teknologi Informasi dan Komunikasi* (S. B. Sartika (ed.); Cetakan Pe, Vol. 1). UMSIDA Press.
- [8] Fakhurrrazi. (2017). Dinamika Pendidikan Dayah Antara Tradisional dan Modern. *Jurnal At-Tafkir*, X(2), 100–111.
- [9] Ginda. (2011). Profil Orang Tua sebagai Pendidik Dalam Perspektif Alqur'an. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(02), 209–218.
- [10] Hafil, M. (2018). *Mendikbud Ungkap Cara Hadapi Revolusi 4.0 di Pendidikan*. <https://republika.co.id/berita/p8388c430/mendikbud-ungkap-cara-hadapi-revolusi-40-di-pendidikan>
- [11] Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Media Akademi.
- [12] Iryana, & Kawasati, R. (1990). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. 4(1), 56–79.
- [13] Japar, M. (2018). Teknologi Informasi Pendidikan. *Laboratorium Sosial Politik Press*, 6(1), 2018.
- [14] Kulbi, S. Z. (2019). Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 385–406. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.1110>
- [15] Kuntarto, D. (2019). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. 1–332.
- [16] Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal Sunderman*, 1(1), 28–43. 10.1109/ITHET.2016.7760744
- [17] Lenggono, W. (2019). *Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dan Penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto A . Introduction / Pendahuluan Perkembangan teknologi semakin pesat dan berkembang seiring kehidupan manusia yang semakin kompleks (Elyas , 2. 18(1), 157–178.*
- [18] Mahmud, M. E. (2019). E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia*, 3(1), 73–80.
- [19] Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- [20] Manizar, E. (2018). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1796>
- [21] Matthew B. Miles, & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. UI Press.

- [22] Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Online IAI Darussalam*, 21(2), 71–78.
- [23] Muizzuddin. (2018). Urgensi Pendidikan Agama Islam pada Tingkat Menengah sebagai Alternatif Pendidikan Moral Anak Bangsa. *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 02, 81–110.
- [24] Mumtahanah, M. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 19–36. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1378>
- [25] Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Surakarta. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- [26] Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. [file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article Text-1025-1-10-20160318.pdf](file:///C:/Users/Diana/Downloads/530-Article%20Text-1025-1-10-20160318.pdf)
- [27] Pulungan, S. (2017). Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI. *Sistem Informasi*, 5341(April), 19–24.
- [28] Purbalingga, S. M. 1. (n.d.). *Profil Sekolah*. <http://smkmusaga.sch.id/jurusan/8-profile>
- [29] Rahman, Arif. (2019). Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *Komoyo Press*, 1–328. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i1.204>
- [30] Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- [31] Sada, H. J. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Al - Qur'an. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 93–105.
- [32] Sadiman, A., Rahardjo, Haryono, A., & Rahardjito. (2008). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- [33] Salmon Priaji Martana. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(1), 59–66. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>
- [34] Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Al Ta'dib*, 4(3), 57–71. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- [35] Sari, N. K. O. P. P. N. C. M. W. A. K. I. M. G. S. (2013). Pengembangan aplikasi. *Jurusan Pendidikan Teknik Informatika*, 12(2), 123–132.
- [36] Sinaga, S. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i1.51>
- [37] Sulaeman, A., Darodjat, & Makhrus. (2020). Information and Communication Technology dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 21(2), 81–95.
- [38] Suteja, & Affandi, A. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan* (Muslihudin (ed.); Cetakan Pe). CV. ELSI PRO.
- [39] Wati, S. (2013). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural. *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 336–345. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.29>